

BAB V

KESIMPULAN

Pondok Sarapan Pagi Upik merupakan salah satu usaha kuliner Minangkabau yang berhasil berkembang dan bertahan di Kota Tanjungpinang melalui proses perjuangan yang panjang. Usaha ini berawal dari sebuah warung kopi sederhana yang didirikan oleh Mairizal dan Erlina pada tahun 2007 setelah mereka merantau dari Sumatera Barat dan mencoba mencari peluang ekonomi yang lebih baik di Tanjungpinang. Berbekal kerja keras, ketekunan, keberanian mengambil risiko, serta dukungan keluarga, usaha yang awalnya hanya menempati satu ruko sederhana kemudian berkembang menjadi usaha kuliner yang dikenal luas oleh masyarakat.

Perkembangan Pondok Sarapan Pagi Upik tidak terlepas dari kemampuan pemilik usaha dalam membaca peluang pasar dan menyesuaikan usaha dengan kebutuhan masyarakat. Penambahan variasi menu khas Minangkabau, peningkatan kualitas pelayanan, serta lokasi usaha yang strategis menjadi faktor penting yang mendukung kemajuan usaha tersebut. Perubahan nama usaha menjadi “Pondok Sarapan Pagi Upik” pada tahun 2014 juga memberikan identitas yang lebih kuat sehingga usaha semakin mudah dikenal masyarakat Tanjungpinang. Selain itu, keberhasilan usaha ini menunjukkan bahwa usaha kuliner tradisional masih memiliki daya tarik yang kuat di tengah perkembangan kuliner modern.

Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menjadi tantangan terbesar yang dihadapi Pondok Sarapan Pagi Upik selama menjalankan usaha. Pembatasan aktivitas masyarakat menyebabkan jumlah pelanggan menurun drastis dan

berdampak terhadap pendapatan usaha. Akan tetapi, pemilik usaha mampu bertahan dengan melakukan berbagai strategi penyesuaian, seperti memanfaatkan layanan pemesanan makanan secara online dan mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kondisi sosial dan ekonomi tersebut menjadi salah satu faktor utama yang membuat usaha tetap dapat bertahan hingga masa pasca pandemi.

Keberadaan Pondok Sarapan Pagi Upik juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar, terutama dalam bidang ekonomi dan sosial. Usaha ini mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal maupun perantau Minangkabau yang datang ke Tanjungpinang. Sistem kerja yang diterapkan menunjukkan adanya pembagian tugas yang jelas antara karyawan dapur, pelayan, kasir, dan bagian kebersihan sehingga operasional usaha dapat berjalan dengan baik. Hubungan yang bersifat kekeluargaan antara pemilik usaha dan karyawan juga menjadi salah satu faktor yang membantu terciptanya suasana kerja yang nyaman dan harmonis.

Selain itu, Pondok Sarapan Pagi Upik turut berperan dalam memperkenalkan dan melestarikan kuliner khas Minangkabau di wilayah Tanjungpinang. Kehadiran usaha ini tidak hanya menjadi tempat makan bagi masyarakat, tetapi juga menjadi bagian dari perkembangan budaya kuliner Minangkabau di tanah rantau. Dengan berkembangnya usaha hingga membuka cabang baru pada tahun 2025, Pondok Sarapan Pagi Upik menunjukkan bahwa usaha kuliner lokal dapat berkembang menjadi usaha yang lebih besar apabila

dikelola secara konsisten, inovatif, dan mampu menjaga kualitas produk serta pelayanan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan Pondok Sarapan Pagi Upik merupakan hasil dari perpaduan antara semangat merantau masyarakat Minangkabau, kerja keras pemilik usaha, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan zaman, serta dukungan pelanggan dan masyarakat sekitar. Pondok Sarapan Pagi Upik tidak hanya menjadi simbol keberhasilan usaha kuliner Minangkabau di Tanjungpinang, tetapi juga menjadi bagian penting dalam perkembangan ekonomi masyarakat lokal

